**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setalah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan menejemen Varney yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh (komprehensif) dan pendokumentasian pada Ny.”M” yang dilaukan tanggal 19 Mei 2018 –

 9 Juni 2018 dengan 4 kali kunjungan maka dapat disimpulkan :

1. Pada pengkajian yang dilakukan pada Ny.”M” yang dilakukan sejak kunjungan kehamilan I hingga kunjungan kehamilan IV di dapatkan data subyektif dan obyektif.

Pada kunjungan I ibu mengatakan sering buang air kecil, di malam hari, Karena ini kehamilan ibu yang kedua maka dilakukan pemeriksaan. hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal dan pemeriksaan Hb 11 gr/dl, pemeriksaan protein dalam urine (-), pemeriksaan glukosa urine (-).

Pada kunjungan II ibu tidak mengalami keluhan apapun

Pada kunjungan III ibu tidak mengalami keluhan apapun

Pada kunjungan IV ibu tidak mengalami keluhan apapun

. Hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal

1. Dari data diatas dapat ditarik suatu diagnosa GII P1001 Ab000 UK 33-34 minggu T/H/I, letak kepala, punggung Kiri dengan kehamilan resiko rendah (SPR 2).
2. Tidak terdapat identifikasi diagnose masalah dan potensial dalam kasus ini, sehingga tidak membutuhkan antisipasi segera dari diagnosa dan masalah potensial.
3. Tidak ditemukan adanya kebutuhan segera pada ny M karena keadaan ibu tidak mengalami kegawatdaruratan selama dilakukan antenatal care.
4. Dari diagnosa dan masalah yang ditegakkan maka disusun intervensi sesuai dengan setiap tujuan kunjungan, kriteria hasil disusun untuk mencapai tujuan. Intervensi yang disusun antara lain : menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu dan keluarga, komunikasikan dengan ibu tentang ketidaknyamanan umum yang terjadi pada kehamilan trimester III, memberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, menjelaskan pada ibu mengenai kebutuhan nutrisi selama hamil trimester III, diskusikan dengan ibu tentang persiapan persalinan menggunakan P4K, jelaskan pada ibu mengenai tanda bahaya selama kehamilan, ajari ibu senam hamil, konseling mengenai tanda-tanda serta persiapan persalinan.
5. Implementasi yang dilaksanakan disesuaikan dengan intervensi yang disusun.pada implementasi di tambahkan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan darah untuk mengetahui Hb dan pemeriksaan urine untuk mengetahui adanya protein dan glukosa dalam urine.
6. Pada evaluasi, didapatkan dari kujungan I data subyektif ibu mengatakan mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan. Pada data obyekif, ibu tampak mengerti dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, keadaan umum ibu baik, TTV dalam batas normal, dan pada pemeriksaan leopold tidak terdapat kesenjangan.
7. **Saran**
8. Bagi ibu

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, diharapkan dapat menjadi bahan motivasi bagi ibu untuk melakukan pemeriksan kehamilan secara mandiri dan rutin sebagai upaya preventif oleh tenaga kesehatan sehingga jika terdapat komplikasi dapat segera diatasi.

1. Bagi tempat praktik

Setelah dilakukan kegiatan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan evaluasi terhadap peningkatan mutu pelayanan yang diberikan agar dapat memberikan asuhan sesuai standart serta menambah informasi bagi pengembangan ilmu kebidanan.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah pelaksanaan kegiatan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa kebidanan serta sebagai bahan yang dapat dijadikan parameter keberhasilan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

1. Bagi mahasiswa

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, sebagai mahasiswa kebidanan diharapkan mendapatkan pengalaman dalam menerapkan asuhan sesuai standart yang telah ditetapkan dan sesuai kewenangan bidan yang telah diberikan dan lebih dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan serta melatih ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap ibu hamil agar tidak terjadi komplikasi.